

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini.

1.1. Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur merupakan lembaga pemerintah bukan kementerian yang berkedudukan di Jawa Timur dan bertanggung jawab kepada BNN dan Presiden melalui Kepolisian Negara Republik Indonesia. BNNP Jawa Timur dibentuk berdasarkan UU No.35 Tahun 2009 dan memiliki 17 BNN Kabupaten/Kota dibawah naungannya. Pilar utama harus dilaksanakan oleh BNNP Jawa Timur selaku bagian dari BNN yaitu Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi BNN, Jawa Timur memiliki 33 kawasan yang ditetapkan BNN sebagai kawasan rawan narkoba pada Tahun 2019. Bidang Pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur merupakan bidang yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan serta peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Selain itu, Bidang Pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur juga berperan aktif dalam pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pemberantasan penyalahgunaan narkotika bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur membutuhkan berkas

administrasi untuk merinci kasus penyalahgunaan narkoba yang sedang ditangani, hal tersebut juga membantu penyidik dalam menyelesaikan suatu kasus penyalahgunaan narkoba serta sebagai berkas pengantar untuk penyelesaian kasus di kejaksaan. Namun pada praktiknya berkas seperti Laporan Kasus Narkoba, data barang bukti (bukti narkoba dan non-narkoba) dan data tersangka baik tersangka yang ditahan maupun tersangka berstatus DPO (Daftar Pencarian Orang) dibuat secara manual dan terpisah menggunakan perangkat lunak *spreadsheet dan word*, dicetak dan diarsipkan secara fisik. Hal tersebut seringkali menyebabkan masalah bagi beberapa pihak, seperti penyidik kesulitan mencari data jika menyelidiki lebih dari satu kasus, analis intelijen yang kesulitan mencari data untuk membuat laporan kepada kepala bidang pemberantasan dan masih banyak lagi rincian masalahnya yang akan dibahas dalam identifikasi masalah pada hasil penelitian.

Melalui perkembangan teknologi yang sangat cepat dewasa ini, tentu kebutuhan akan data dan informasi menjadi meningkat, tanpa adanya sistem informasi, pengolahan dan pencarian informasi akan menjadi lambat, akibatnya kinerja dari suatu proses bisnis akan menjadi kurang optimal, oleh karena itu, berdasarkan masalah yang terjadi pada studi kasus ini, dengan melakukan perancangan dan pembangunan sebuah sistem informasi dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ada, sistem informasi ini berperan dalam membuat, menyimpan dan mengelola data LKN (Laporan Kasus Narkoba), data barang bukti (bukti narkoba dan non-narkoba) dan data tersangka baik tersangka yang ditahan maupun tersangka berstatus DPO (Daftar Pencarian Orang), sehingga dapat membantu proses bisnis pada bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa

Timur khususnya pada pengelolaan informasi dan data administrasi kasus narkoba.

Sistem Informasi dikembangkan berbasis web karena memiliki kelebihan seperti fleksibilitas untuk dapat dijalankan dalam perangkat apapun selama terdapat *browser* web dan tidak memerlukan spesifikasi perangkat keras yang tinggi untuk mengaksesnya akibat dari ukurannya yang ringan serta pemrosesan data yang dibebankan kepada *web server* (Sandi, 2017). BNN Provinsi Jawa Timur juga memiliki sarana prasarana yang memadai untuk implementasi sistem informasi berbasis web, yaitu komputer pribadi pegawai yang telah terpasang aplikasi *web browser* dan telah terkoneksi dengan komputer server internal. Sehingga, pegawai cukup mengakses alamat web pada server untuk menggunakan sistem informasi tanpa perlu melakukan instalasi perangkat lunak seperti aplikasi *desktop* atau *mobile* yang memerlukan instalasi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara, narasumber juga menyatakan bahwa pegawai lebih familiar dan mudah menggunakan sistem informasi yang berbasis web karena sistem informasi manajemen kepegawaian yang diimplementasikan oleh BNN Pusat dan digunakan pegawai juga berbasis web.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang pada subbab sebelumnya, maka permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Kasus Narkoba berbasis web untuk membantu pengelolaan data terkait penanganan, penyidikan dan penyelesaian kasus narkoba pada BNN Provinsi Jawa Timur dan menjadi solusi untuk masalah yang

terdapat pada latar belakang yang akan diuraikan lebih rinci pada bagian identifikasi masalah yang merupakan hasil pengkajian dari hasil observasi, wawancara dan pengumpulan data di BNN Provinsi Jawa Timur.

1.3. Batasan Masalah

Batasan dan ruang lingkup dalam penelitian ini tidak akan terlepas dari perancangan, pembangunan, implementasi dan pengujian sistem yang memiliki fungsi :

- a) Pembuatan, pencarian dan pengarsipan data dari kasus narkoba (LKN, barang bukti, DPO dan tersangka) untuk tiap kasus yang sedang ditangani bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur.
- b) Penyalur informasi perkembangan penyelesaian kasus narkoba untuk tiap kasus narkoba yang sedang ditangani bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur. Informasi disediakan dalam bentuk *progress bar* pada satu menu khusus untuk tiap kasusnya, dengan ukuran :
 1. Berkas administrasi kasus narkoba lengkap (25 %).
 2. Berkas BAP (Berita Acara Pemeriksaan) saksi dan tersangka selesai (50%).
 3. Surat responsi dari kejaksaan dan pembuatan resume kasus narkoba selesai (75%).
 4. Form P-21 (Hasil Penyidikan lengkap) turun dari kejaksaan (80%).
 5. Form tahap II (Penyerahan tersangka dan barang bukti) diberikan kepada kejaksaan (100%).

c) Pengarsipan berkas penyidikan kasus narkoba untuk bukti pendamping penyelesaian kasus narkoba dengan melakukan unggah file sebagai berikut :

1. Berkas BAP (Berita Acara Pemeriksaan) saksi dan tersangka
2. Foto tersangka
3. Foto barang bukti
4. Surat responsi dari kejaksaan
5. Resume Kasus
6. Form P-21 dari kejaksaan
7. Form tahap II

d) Pengolahan data administrasi kasus narkoba yang sedang ditangani bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur, mencakup pembuatan:

1. Laporan bulanan dan tahunan hasil penanganan kasus narkoba yang dilakukan oleh penyidik.
2. Laporan bulanan dan tahunan data barang bukti dan rinciannya.
3. Laporan bulanan dan tahunan data tersangka baik yang ditahan maupun berstatus DPO.
4. Grafik kinerja penyelesaian kasus narkoba sesuai ukuran prosentase perkembangan penyelesaian kasus narkoba yang terdapat pada poin (b).
5. Grafik persebaran jumlah kasus narkoba tahunan pada tiap kota berdasarkan data kasus narkoba pada sistem informasi kasus narkoba.

1.4. Tujuan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membangun sebuah sistem informasi kasus narkoba berbasis web dengan fungsi pembuatan, pencarian, pengarsipan dan pengolahan data sebagai solusi atas permasalahan yang dimiliki oleh bidang pemberantasan dalam mengelola berkas administratif penanganan kasus narkoba seperti data LKN, data barang bukti, data tersangka dan DPO sehingga dihasilkan informasi dalam bentuk laporan, grafik dan sebagainya yang dibutuhkan.

1.5. Manfaat

Berikut merupakan manfaat yang akan dicapai oleh BNN Provinsi Jawa Timur khususnya bidang pemberantasan melalui pelaksanaan penelitian ini :

1. Membantu proses pembuatan, pencarian, pengolahan dan pengarsipan data administrasi kasus narkoba.
2. Membantu pembuatan laporan sesuai dengan data administrasi kasus narkoba yang dibutuhkan untuk periode bulanan maupun tahunan.
3. Membantu pembuatan informasi kemajuan kasus narkoba yang sedang maupun sudah ditangani penyidik bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur.
4. Membantu pencarian data dan informasi seputar kasus narkoba untuk anggota keluarga tersangka yang berkunjung ke bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur.
5. Memberikan informasi perkembangan kasus narkoba kepada analis intelijen, kepala seksi penyidikan, kepala bidang pemberantasan dan keluarga

tersangka melalui analisis intelijen bidang pemberantasan BNN Provinsi Jawa Timur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam laporan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang dasar teori, pengertian terkait studi kasus, sistem informasi, data, desain basis data yang meliputi CDM(*Conseptual Data Model*) dan PDM(*Physical Data Model*), desain sistem yaitu DFD(*Data Flow Diagram*), basis data, *MySql*, bahasa pemrograman yang meliputi PHP dan *JavaScript* dan bahasa pembangun tampilan web yaitu HTML serta *framework* tampilan web yaitu *Bootstrap*, pada bab ini juga dibahas penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan penggunaan metode *waterfall* untuk membantu menyelesaikan masalah dalam penelitian melalui perancangan dan pengembangan sistem, seperti komunikasi kebutuhan dengan pengguna, perencanaan, analisis sistem,

perancangan sistem, pengembangan atau pembangunan sistem, pengujian sistem dan implementasi sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari pelaksanaan tiap tahap metodologi penelitian yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi Kasus Narkotika dan beberapa *testing* atau pengujian sistem menggunakan metode pengujian *black box*, NFR(*Non-Functional Requirements*) dan UAT(*User Acceptance Test*).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan skripsi serta saran untuk pengembangan sistem. pada masa mendatang.